

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERGAMBAR SERI
PADA MATAPELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD NEGERI CELEP 5
KEDAWUNG SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



FETIKA FITRIA MARPUAH
A510090209

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN

Jl. A.Yani Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Tromol Pos I Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : FETIKA FITRIA MARPUAH

NIM : A. 510 090 209

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul Skripsi :PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERGAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI CELEP 5 KEDAWUNG SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Februari 2013
Pembimbing

Drs. Suwarno, S.H.M.Pd
NIP/NIK : 195

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *BERGAMBAR SERI* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
SD NEGERI CELEP 5 KEDAWUNG SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Fetika Fitria Marpuah, A510090209, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 182 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas V SD Negeri Celep 5 Kedawung Sragen dengan menggunakan media *Bergambar Seri*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Celep 5 Kedawung Sragen yang berjumlah 22 siswa. Sedangkan objek penelitian adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan media *Bergambar Seri*. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model-model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar keterampilan menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan keterampilan menulis paragraf tersebut dinilai dari 5 aspek yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, kosa kata, dan ejaan. Peningkatan hasil belajar keterampilan menulis paragraf tersebut dapat dilihat dari pra siklus hanya 36,36% atau 8 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 59,8, kemudian pada siklus I mencapai 14 siswa atau 63,63% yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 70,13, dan meningkat pada siklus II mencapai 19 siswa atau 86,36% yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 78,90. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan media *Bergambar Seri* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Celep 5 Kedawung Sragen tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Bergambar Seri, Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf*

PENDAHULUAN

Peran guru terhadap keberhasilan pengajaran sangat dominan. Hal ini tampak pada sebagian rincian tugas dan tanggung jawab para guru dalam pelaksanaan pengajaran. Merujuk pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen disebutkan “bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selain sebagai perancang pengajaran, seorang guru harus mampu meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa terutama pelajaran tertentu, yang tidak anak sukai, dengan menggunakan bahasa komunikasi yang baik. Bahasa sendiri merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang menunjukkan pentingnya bahasa adalah fungsinya sebagai pemersatu bahasa di nusantara. Maka pembelajaran bahasa juga diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa adalah menulis, membaca, menghitung yang harus dipelajari siswa di dalam kelas. Dalam belajar bahasa terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai seseorang untuk dapat menggunakan bahasa dengan baik.

Keterampilan tersebut antara lain menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menyimak merupakan keterampilan bahasa yang bersifat pasif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa yang bersifat aktif. Menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Oleh karena itu, menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai, juga menuntut berbagai aspek terkait yang lain, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, motivasi yang kuat.

Sulitnya untuk membiasakan anak atau siswa mau untuk belajar menulis. Penyebabnya adalah kekurangmampuan siswa karena keterbatasan dirinya sendiri,

minimnya pengalaman siswa pada tingkat kelas V. Ada juga keterbatasan sarana maupun prasarana yang kurang memadai di sekolah. Padahal jam pelajaran Bahasa Indonesia memiliki porsi yang cukup banyak. Selama ini siswa jarang melakukan kegiatan menulis dengan kata mereka sendiri.

Siswa hanya menyalin tulisan dari papan tulis, seakan-akan "diseragamkan" tulisan mereka tersebut. Hal tersebut berakibat pada dangkalnya penguasaan kosakata untuk mengungkapkan gagasan dengan kata lain dan kurang dapat berpikir logis karena siswa selalu dituntun dan jarang diberi kesempatan bertanya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang menunjukkan pentingnya bahasa adalah fungsinya sebagai pemersatu bahasa di nusantara. Maka pembelajaran bahasa juga diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Sehingga penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pelajaran. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu diatasi sedikit demi sedikit. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya tinggi kualitas teoritisnya, tetapi juga tinggi kualitas praktisnya. Siswa hanya dijejali teori tentang menulis, cara menulis, ketentuan-ketentuan menulis sementara teori tersebut jarang dipraktikkan. Pembelajaran yang konvensional ini tentu saja jarang atau bahkan tidak menggunakan media, padahal pemanfaatan media memiliki peran yang penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa SD, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul "PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS PARAGRAF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERGAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI CELEP 5 KEDAWUNG SRAGEN TAHUN AJAR 2012/2013".

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Harjodipuro dalam Basuki Wibawa (dalam Rubino Rubiyanto, 2009:107) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri agar kritis terhadap praktek tersebut dan mau untuk mengubahnya. Penelitian tindakan merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dinilai dari, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini memiliki ciri-ciri memperbaiki terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur keberhasilannya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri Celep 5 Kedawung Sragen Tahun ajaran 2012/2013. Alasan penulis melakukan penelitian ditempat tersebut karena di sekolah tersebut keterampilan menulis siswa rendah terutama siswa kelas V . Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih lima bulan, yaitu sejak bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Februari 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Celep 5 Kedawung Sragen dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Guru peneliti sebagai pelaku tindakan dan siswa sebagai pembelajar.

b. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan media *Bergambar Seri* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Celep 5 Kedawung Sragen.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian yang terdiri dari lima tahap, yaitu: 1) dialog awal, 2) perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan, 4) observasi dan monitoring, 5) refleksi,

E. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sesuai dengan variabel yang diambil dalam penelitian, jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (hasil belajar). Data hasil belajar siswa merupakan data primer atau data tangan pertama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data. Sedangkan data dokumentasi merupakan data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas suatu instrumen selalu bergantung pada situasi dan tujuan penggunaan instrumen. Validitas yang peneliti gunakan adalah validitas isi dan triangulasi. Validitas isi dapat diartikan sebagai instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur hasil belajar dalam aspek kecakapan akademik. Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran. Untuk menguji validitas isi instrumen tes dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.

Sedangkan triangulasi adalah membandingkan persepsi sumber dan informasi satu dengan lainnya yang berbeda. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber yang diperoleh dari siswa dan guru setelah tindakan selesai dan triangulasi metode pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Rubino Rubiyanto (2011: 68) mengartikan bahwa observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Menghimpun data dan informasi melalui pengamatan atau observasi (*observation*) dilakukan dengan memperhatikan/melihat dan mendengarkan orang atau peristiwa (Sutama, 2011:92).

b. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau bakat siswa melalui sejumlah pertanyaan atau latihan. Tes ini digunakan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Arikunto (2002:27) mengemukakan bahwa “ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

c. Dokumentasi

Menurut Samino dan Saring Marsudi (2012:105), dokumentasi adalah mengumpulkan keterangan atau informasi melalui laporan-laporan yang tertulis. Teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan peneliti. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, foto-foto, dan presensi siswa. Dokumen berfungsi untuk mengumpulkan data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa kelas

IV, KTSP, dan silabus. Teknik dokumentasi dipilih oleh peneliti karena teknik ini dapat menjelaskan atau menggambarkan secara langsung peristiwa atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

d. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, penelitian bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Sukardi dalam Rubino (2009: 79). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V untuk mengetahui keadaan hasil belajar siswa kelas V.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Analysis Interactive Model* (Miles dan Huberman 1992:16-20) yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan-kesimpulan atau penarikan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Celep 5 terdiri dalam siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Deskripsi tentang hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan pra siklus. Berdasarkan hasil pra siklus peneliti memperoleh data hasil belajar siswa bahwa dari 22 siswa

hanya 8 siswa (36,36%) yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 59,8. Hal ini terjadi karena sebelum tindakan guru hanya menggunakan metode yang sering digunakan pada umumnya yaitu ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru dan terlihat monoton. Situasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung siswa masih sering gaduh dan terkadang bicara sendiri. Siswa kurang memusatkan perhatian pada saat pembelajaran, ada yang tidak mendengarkan saat guru menerangkan. Sehingga saat guru memerikan pertanyaan siswa tidak bisa menjawab.

Kemudian peneliti bersama guru kelas V SDN Celep 5 merencanakan dan menetapkan untuk menggunakan media pembelajaran yang baru, yaitu dengan menggunakan media Bergambar Seri. Tahap selanjutnya setelah media pembelajaran ditentukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setelah media pembelajaran tersebut digunakan pada siklus I, hasil belajar siswa dilihat dari banyak siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa (63,63%). Nilai rata-rata kelas juga menunjukkan adanya peningkatan dari pada sebelum pelaksanaan tindakan yaitu 59,8 (pra siklus) menjadi 70,13 (siklus I). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Bergambar Seri dalam pembelajaran cukup bagus namun perlu untuk ditingkatkan.

Hasil siklus I dalam pembelajaran dirasa belum optimal dan memenuhi indikator pencapaian penelitian tindakan maka peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan dilakukan perbaikan cara pelaksanaan pembelajaran, perbaikan manajemen waktu mengajar dan

melakukan pendekatan psikologis serta berperan aktif sebagai pengawas dan fasilitator dalam memberikan penjelasan dan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Setelah rancangan pembelajaran diperbaiki peneliti melaksanakan tindakan siklus II, dari pelaksanaan siklus II didapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebanyak 19 siswa (86,36%) mencapai KKM. Hal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian dalam penelitian yaitu acuan dalam menentukan keberhasilan dalam mengerjakan soal ter mendapan nilai ≥ 70 (KKM).

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I sampai siklus II mengenai penggunaan media Bergambar Seri yang diterapkan pada siswa kelas V SDN Celep 5 sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No.	Tindakan	Nilai rata-rata kelas	KKM
1.	Pra Siklus	59,8	8 siswa (36,36%)
2.	Siklus I	70,13	14 siswa (63,63%)
3.	Siklus II	78,90	19 siswa (86,36%)

Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator minimal 70 dapat dibuktikan kebenarannya dengan penerapa pembelajaran dengan menggunakan media Bergambar Seri dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri Celep 5 Kedawung

Sragen tahun ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 86,36% pada siklus terakhir dari yang diinginkan yaitu sebesar 70%.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri Celep 5 Kedawung Sragen dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran dengan melalui media Bergambar Seri efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Celep 5 Kedawung Sragen tahun ajaran 2012/2013. Keefektifan ini terbukti dari peningkatan keterampilan siswa yang semula sebelum pelaksanaan tindakan kelas hasil keterampilan menulis siswa yang memenuhi KKM sebesar 36,36%.
2. Sedangkan pada siklus I keterampilan menulis paragraf siswa meningkat menjadi 63,63%. Selanjutnya pada tindakan siklus II keterampilan menulis paragraf siswa meningkat menjadi sebesar 86,36%. Serta dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 59,8 pra siklus menjadi 70,13 pada siklus I, kemudian menjadi 78,90 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslikh. 2005. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS Press.
- Samino dan Saring Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Kartasura: Fairuz Media.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kartasura: Fairuz Media.